

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono, 2010).

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan menggunakan Analisis Regresi Linear. Analisis Regresi linear (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*) (Agus Tribasuki, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak, yang ada di Jln. Raya Bukittinggi-Payakumbuh KM-10, Komplek Masjid Makmur Sungai Cubadak, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas

pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar terhitung mulai dari 13 Januari 2026 Sampai 27 Januari 2026.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabelnya adalah:

a. Variabel independen (*independent variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah kepemimpinan guru.

b. Variabel dependen (*dependent variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dipahami dan nantinya bisa ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi merupakan semua keseluruhan objek yang diteliti yang terdiri dari manusia, benda benda, hewan, gejala gejala, tumbuhan, nilai tes ataupun peristiwa yang menghasilkan data data

dalam sebuah penelitian ini. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak.

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X	20 Orang
2	Kelas XI IPA.1	22 Orang
3	Kelas XI IPA.2	22 Orang
Total		64 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang di ambil oleh peneliti untuk diteliti dan hasilnya digenerasikan terhadap populasi yang dituju (Sugiono, 2010). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono mengatakan teknik *total sampling* adalah jumlah sampel sama dengan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Pengambilan *total sampling* dilaksanakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Dari keseluruhan populasi adalah 64 siswa MAS Pondok Pesantren Darul Makmur Sungai Cubadak, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
1	Kelas X	12 Orang	8 Orang
2	Kelas XI IPA.1	11 Orang	11 Orang
3	Kelas XI IPA.2	14 Orang	8 Orang

Total	37 Orang	27 Orang
Total Keseluruhan	64 Orang	

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Karimuddin, 2012).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu :

1. Angket (*kuesioner*).

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan skala likert. Skala likert diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kejadian atau keadaan sosial (Sugiyono, 2017). diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur dalam menyusun item pernyataan yang ada. Materi penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan memberikan perkiraan berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan diberikan alternatif jawaban untuk setiap item. *Skala Likert 5 Point* memiliki beberapa kelebihan seperti Mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu ragu dan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

Kemudian Hair, et al. (2014) berpendapat ketika skala likert bersifat *symetric* (memiliki tengah) dan *equidistance* (jarak antara nilai tengah sama) maka *skala likert* tersebut dapat disamakan dengan pengukuran tingkat interval. Adapun beberapa pilihan jawaban yakni selalu (S), Sering (S), Kadang Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Ini digunakan kepada kedua instrument yakni instrumen budaya kerja dan kinerja pegawai. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel. 3.3 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawabab	Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Instrumen Kepemimpinan Guru (Variabel X)

Tabel 3.4.Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No. Item		Jml
				(+)	(-)	
Kepemimpinan Guru	Keteladanan	Sikap	a. Ketepatan waktu, konsisten dalam pemberian sanksi dan perlakuan adil	1,2,3	-	9
			b. Kejujuran, Menepati janji, dan pemberian contoh	4,5	6	
			c. Menghargai pendapat, berkomunikasi, Hubungan harmonis	7,8,9	-	
		Profesionalisme	a. Penguasaan materi pembelajaran, Kejelasan penyampaian, Kesiapan mengajar	10,11,12	13	6
			b. Profesionalitas dan Keteladanan	14	15	

			moral			
	Motivasi dan Inspirasi	Memotivasi Peserta didik	a. Semangat belajar dan memebrikan dukungan b. Apresiasi prestasi, pemberian reward dan membangun percaya diri	16, 18 20, 21	17 19	6
		Memberi inspirasi	Dorongan aspirasi, pengaruh positif, Kreatif dan aktif	22, 23,24 25,26 27	-	6
	Manajem en Kelas	a. Pengatu ran Lingkun gan Belajar	a) Kebersihan kelas,lingkungan yang kondusif, b) Penggunaan media pembelajaran dan Kesesuaian media belajar	28, 30, 31, 32	29 33	6
		b. Pengen dalian Kelas	Ketegasan guru, keadilan aturan, penyelesaian masalah dan pencegahan konflik	34,35 , 36, 37,38 , 39	40	7
Jumlah				32	8	40

B. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Y (Kedisiplinan Belajar)

Tabel. 3.5. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No. Item		Jml
				(+)	(-)	
Kedisiplinan Belajar	Kedisiplinan dalam Berpakaian	a. Mengenakan pakaian yang sopan.	kerapian berpakaian, kesopanan berpakaian dan etika berpakaian	1,2,4	3	4
		b. Mengenakan pakaian yang telah ditentukan oleh sekolah.	Kelengkapan berseragam, ketaatan aturan, kesadaran akan peraturan dan kelengkapan memakai atribut.	5,6,7,8	-	4
		c. Penggunaan pemakaian sandal ke sekolah	Pemakaian sandal kesekolah	9	10	2
	Kedisiplinan Waktu	a. Siswa datang dengan tepat waktu	ketepatan waktu, mematuhi jadwal dan datang sebelum jam pembelajaran di	11,12, 14	13	4

			mulai			
		b. Menggunakan Waktu Belajar dengan Baik	Penggunaan waktu, pemanfaatan waktu belajar, kepentingan belajar dan memperhatikan pelajaran dan fokus pada pembelajaran.	15,1 6,17, 18,1 9,20	-	6
		c. Penggunaan Waktu Istirahat	Waktu istirahat dan penggunaan waktu istirahat	21,2 3, 24	22	4
Kedisiplinan Tempat	a. Siswa menjaga ruangan kelas	Menjaga ruangan kelas sesuai fungsinya	25,2 7	26	4	
	b. Menjaga Kursi dan Meja	Penggunaan dan perawatan	28, 29, 31	30	4	
		c. Menjaga pajangan yang ada di kelas	Membersihkan, tidak merusak, peduli dan menghargai hasil karya yang di pajang	32,3 3, 34,3 5	-	4
		d. Menjaga perabot	e. penggunaan perabotan	36, 37,	38, 39	5

		sekolah atau sumber belajar yang ada dalam kelas	dan pengembali an perabotan.	40		
Jumlah				32	8	40

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

a. Kepemimpinan Guru

Tabel 3.6. Uji validitas kepemimpinan Guru

NO	Kepemimpinan Guru		Keterangan
	r hitung	r table 5% n=30	
1	2	3	4
1	0,412	0,361	Valid
2	0,618	0,361	Valid
3	0,573	0,361	Valid
4	0,508	0,361	Valid
5	0,443	0,361	Valid
6	0,443	0,361	Valid
7	0,439	0,361	Valid
8	0,594	0,361	Valid
9	0,084	0,361	Tidak Valid
10	0,344	0,361	Valid
11	0,555	0,361	Valid
12	0,207	0,361	Tidak Valid
13	0,490	0,361	Valid
14	0,368	0,361	Valid
15	0,624	0,361	Valid
16	0,509	0,361	Valid
17	0,773	0,361	Valid
18	0,468	0,361	Valid
19	0,567	0,361	Valid

1	2	3	4
20	0,487	0,361	Valid
21	0,444	0,361	Valid
22	0,532	0,361	Valid
23	0,510	0,361	Valid
24	0,170	0,361	Tidak Valid
25	0,021	0,361	Tidak Valid
26	0,368	0,361	Valid
27	0,384	0,361	Valid
28	0,411	0,361	Valid
29	0,442	0,361	Valid
30	0,385	0,361	Valid
31	0,442	0,361	Valid
32	0,468	0,361	Valid
33	0,617	0,361	Valid
34	0,558	0,361	Valid
35	0,407	0,361	Valid
36	0,561	0,361	Valid
37	0,470	0,361	Valid
38	0,434	0,361	Valid
39	0,258	0,361	Tidak Valid
40	0,613	0,361	Valid
41	0,724	0,361	Valid
42	0,461	0,361	Valid
43	0,435	0,361	Valid
44	0,550	0,361	Valid
45	0,450	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel Kepemimpinan Guru diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 9, 12, 24, 25 dan 39. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel.

Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

b. Kedisiplinan Belajar

Tabel 3.7. Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

No	Kedisiplinan Belajar		Keterangan
	r Hitung	r Tabel 5% n=40	
1	2	3	4
1	0.454	0.316	Valid
2	0.352	0.316	Valid
3	0.399	0.316	Valid
4	0.235	0.316	Tidak Valid
5	0.451	0.316	Valid
6	0.323	0.316	Valid
7	0.461	0.316	Valid
8	0.347	0.316	Valid
9	0.531	0.316	Valid
10	0.338	0.316	Valid
11	0.424	0.316	Valid
12	0.345	0.316	Valid
13	0.542	0.316	Valid
14	0.461	0.316	Valid
15	0.436	0.316	Valid
16	0.381	0.316	Valid
17	0.370	0.316	Valid
18	0.351	0.316	Valid
19	0.507	0.316	Valid
20	0.408	0.316	Valid
21	0.281	0.316	Tidak Valid
22	0.342	0.316	Valid
23	0.414	0.316	Valid
24	0.404	0.316	Valid
25	0.204	0.316	Tidak Valid
26	0.179	0.316	Tidak Valid
27	0.343	0.316	Valid
28	0.455	0.316	Valid
29	0.361	0.316	Valid
30	0.477	0.316	Valid

1	2	3	4
31	0.349	0.316	Valid
32	0.349	0.316	Valid
33	0.389	0.316	Valid
34	0.217	0.316	Tidak Valid
35	0.391	0.316	Valid
36	0.406	0.316	Valid
37	0.395	0.316	Valid
38	0.414	0.316	Valid
39	0.347	0.316	Valid
40	0.470	0.316	Valid
41	0.366	0.316	Valid
42	0.342	0.316	Valid
43	0.343	0.316	Valid
44	0.379	0.316	Valid
45	0.360	0.316	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel Kedisiplinan Belajar diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 4, 21, 25, 26, dan 34. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 27 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan (R^{hitung} dan R^{tabel}) hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} ($R^{hitung} > R^{tabel} = Valid$) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan

dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 40 item pernyataan dan variabel (Y) yang dinyatakan valid berjumlah 40 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan ialah 80 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep (Billy Nugraha, 2022).

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8. Uji Reliabilitas Kepemimpinan Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	45

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,910 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,910 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	45

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,923 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,923 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrums, 2012).

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

Untuk menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

2. Uji Persyaratan Analisi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi *et al.*, 2017). Uji

normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel.

Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel.

Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 27 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- b. Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 . (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel Kepemimpinan Guru (X) dan variabel Kedisiplinan Belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.10. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepemimpinan Guru	.082	64	.200*	.181	64	.469
Kedisiplinan Belajar	.097	64	.200*	.959	64	.035

No	Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0.200	0,05	Distribusi Normal

Sumber: Output SPSS Versi 27

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel kepemimpinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAS Pondok Pesantren Darul Makmur. Dari tabel diatas diketahui hasil uji normalitas kepada 64 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (>30) dapat dilihat bahwa pada variabel Kepemimpinan Guru (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p>0,05$) dan pada variabel Kedisiplinan Belajar Peserta Didik (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p>0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Menurut Sugiyono (2015), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang kepemimpinan guru di sebuah instansi pada kedisiplinan belajar peserta didik tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen
- b) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variabel kepemimpinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik yaitu:

Tabel 3.11. Uji Homogenitas Kepemimpinan Guru

Tests of Homogeneity of Variances					
Variabel Kepemimpinan Guru		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA	Based on Mean	3.050	1	62	.086
	Based on Median	2.565	1	62	.114
	Based on Median and with adjusted df	2.565	1	60.291	.114
	Based on trimmed mean	2.986	1	62	.089

Sumber: Output SPSS Versi 27

Tabel 3.12. Uji Homogenitas Kedisiplinan Belajar

Tests of Homogeneity of Variances					
Variabel Kepemimpinan Guru		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA	Based on Mean	1.589	1	62	.212
	Based on Median	1.478	1	62	.229
	Based on Median and with adjusted df	1.378	1	61.341	.229
	Based on trimmed mean	1.578	1	62	.214

Sumber: Output SPSS Versi 27

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas untuk data kepemimpinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, berdasarkan tabel tersebut hasil uji homogenitas pada variabel Kepemimpinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik menunjukkan nilai signifikan 0,086 dan 0,212 yang mana lebih besar dari 0,05 atau 0,089 ($>0,05$) dan 0,212 ($>0,05$) . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel kepemimpinan guru dan kedisiplinan belajar peserta didik adalah homogen.

3. Analisis Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut *Korelasi Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel kepemimpinan guru dan kedisiplinan belajar peserta didik dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan
- b. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diuji. Koefisiensi determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisiensi korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) analisis koefisiensi determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

R = Koefisiensi Korelasi

5. Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji F)

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berpengaruh dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y) (Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, 2013).

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut:

Tabel 3.13. Rumus Uji F- Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah kuadrat	F Hitung
Regresi (Model)	1	JK Regresi	$RJKR = JKR / 1$	$\frac{RJKP}{RJKG}$
Residual (Galat)	$n - a$	JK Residual	$RJKS = JKS / (n-2)$	
Total	$n - 1$	JK Total		

Keterangan :

n : Jumlah total data

JK Regresi : Jumlah kuadrat akibat variabel independen x

JK Residual : Jumlah kuadrat galat (residual/error)

JK Total : Total variasi dari nilai-nilai Y terhadap rata-rata Y

RJKR : Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJKS : Rata-rata jumlah kuadrat sisa/galat

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel (dengan $\alpha = 0.05$) menentukan signifikansi pengaruh. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F^{hitung} > F^{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F^{hitung} < F^{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Burhan, 2013).

UIN IMAM BONJOL
PADANG